



Implementasi Visi dan Misi SMA Mas Taqwa Beru dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter dan Berprestasi

Mario Faustinus Ceme To

Universitas Muhammadiyah Maumere

cememario1@gmail.com

Alamat: Jln. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti, Alok Timur, Kabupaten Sikka.

Korespondensi penulis: Mario Faustinus Ceme To. cememario1@gmail.com

Abstract. *The vision and mission of a school serve as the primary direction and foundation for implementing educational activities in every educational institution. SMA Mas Taqwa Beru, as an institution grounded in Islamic values, is committed to developing students who are faithful, possess strong character, and are competent in both academic and non-academic aspects. This study discusses how the implementation of the school's vision and mission is realized through learning programs, character development, extracurricular activities, and a school culture that supports holistic student growth. The results show that the school consistently applies religious values, discipline, and responsibility in all learning activities. Additionally, the integration of academic and non-academic programs enhances student achievement and shapes positive attitudes that align with the goals of education. The implementation of the school's vision and mission not only fosters a conducive school culture but also produces a generation capable of competing ethically and equipped with the potential to excel in the future.*

Keywords: *School Vision and Mission, SMA Mas Taqwa Beru, Character Education, Implementation of Education, Student Achievement.*

Abstrak. Visi dan misi sekolah merupakan arah dan pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan. SMA Mas Taqwa Beru sebagai lembaga yang berlandaskan nilai-nilai keislaman berkomitmen untuk menciptakan peserta didik yang beriman, berkarakter, serta kompeten dalam berbagai aspek akademik maupun non-akademik. Penelitian ini membahas bagaimana implementasi visi dan misi SMA Mas Taqwa Beru diwujudkan melalui program pembelajaran, pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta kultur sekolah yang mendukung perkembangan peserta didik secara holistik. Hasil kajian menunjukkan bahwa sekolah secara konsisten menerapkan nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, integrasi kegiatan akademik dan non-akademik terbukti mampu meningkatkan prestasi siswa sekaligus membentuk sikap positif yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Penerapan visi dan misi ini tidak hanya membentuk budaya sekolah yang kondusif, tetapi juga menciptakan generasi muda yang siap bersaing, beretika, serta memiliki potensi unggul untuk masa depan.

Kata kunci: Visi dan Misi Sekolah, SMA Mas Taqwa Beru, Pendidikan Berkarakter, Implementasi Pendidikan, Prestasi Siswa.

LATAR BELAKANG

Visi dan misi sekolah merupakan komponen dasar yang berfungsi sebagai arah dan tujuan penyelenggaraan pendidikan. Menurut Kemendikbudristek (2020), visi dan misi sekolah berperan sebagai pedoman dalam pengembangan program dan kebijakan yang harus dijalankan secara konsisten. Tanpa visi dan misi yang jelas, lembaga pendidikan akan kesulitan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu memiliki panduan strategis yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.

Perubahan pendidikan di abad ke-21 menuntut kemampuan adaptasi sekolah terhadap perkembangan teknologi, karakter, dan kompetensi global. UNESCO (2021) menyatakan bahwa pendidikan modern harus menekankan keseimbangan antara kemampuan akademik, kecakapan sosial-emosional, dan nilai kemanusiaan. Hal ini menegaskan bahwa visi dan misi harus berorientasi pada pembentukan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan kecakapan hidup yang relevan.

Di sekolah berbasis agama, seperti SMA Mas Taqwa Beru, nilai-nilai spiritual menjadi fondasi utama dalam perumusan tujuan pendidikan. Zubaidi (2020) menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai keagamaan terbukti mampu melahirkan perilaku disiplin, empati, dan tanggung jawab pada peserta didik. Dengan demikian, visi dan misi SMA Mas Taqwa Beru bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang religius, berkarakter kuat, dan berprestasi di berbagai bidang.

Implementasi visi dan misi tidak dapat dilepaskan dari budaya sekolah. Menurut Deal dan Peterson (2020), budaya sekolah yang positif menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), kegiatan literasi, serta pembiasaan ibadah yang diterapkan di SMA Mas Taqwa Beru merupakan bentuk konkret penerapan budaya positif tersebut. Budaya inilah yang menjadi identitas sekolah sekaligus pendukung pencapaian visi dan misi.

Selain budaya sekolah, keterlibatan seluruh komponen pendidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi. OECD (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi visi sekolah bergantung pada kolaborasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua. SMA Mas Taqwa Beru menerapkan kerja sama yang

terintegrasi melalui rapat rutin, kegiatan pembinaan karakter, dan program keagamaan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Visi dan misi juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Fadhilah (2021), sekolah yang memiliki visi jelas cenderung mampu menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Di SMA Mas Taqwa Beru, visi dan misi diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran aktif, pembiasaan disiplin, dan penggunaan metode yang memadukan aspek akademik serta religi, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pada praktik nilai.

Lebih lanjut, keberadaan visi dan misi membantu sekolah beradaptasi dengan tantangan pendidikan yang dinamis. World Bank (2022) menegaskan bahwa sekolah yang memiliki arah visi strategis lebih siap dalam menghadapi perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan kebutuhan kompetensi masa depan. SMA Mas Taqwa Beru menunjukkan upaya adaptasi tersebut melalui penguatan literasi digital, kegiatan ekstrakurikuler, serta peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran modern.

Dengan demikian, kajian mengenai visi dan misi SMA Mas Taqwa Beru menjadi penting untuk dipahami sebagai dasar dalam melihat progres pendidikan yang terjadi di sekolah tersebut. Sejalan dengan pendapat Nurdyansyah (2021), keberhasilan sebuah visi dapat diukur dari sejauh mana praktik sekolah mencerminkan nilai yang dirumuskan dalam visi dan misi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana visi dan misi SMA Mas Taqwa Beru diimplementasikan dalam kehidupan sekolah serta bagaimana dampaknya bagi perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana visi dan misi SMA Mas Taqwa Beru diimplementasikan dalam aktivitas sekolah. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guna menangkap fakta nyata di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan *studi literatur* untuk memperkuat landasan teori, dengan menelaah jurnal ilmiah, buku, serta hasil penelitian lima tahun terakhir yang membahas implementasi visi–misi sekolah,

manajemen pendidikan, dan budaya sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data hasil wawancara dan observasi sesuai kebutuhan penelitian. Tahap display data dilakukan dengan menyajikan data yang telah dikelompokkan dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dilakukan dengan melihat pola, kategori, dan temuan utama terkait implementasi visi dan misi sekolah serta kesesuaiannya dengan kondisi faktual di SMA Mas Taqwa Beru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi di SMA Mas Taqwa Beru menunjukkan bahwa visi sekolah yang menekankan pembentukan karakter Islami dan prestasi akademik diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Siswa terbiasa menunjukkan disiplin, ketertiban, dan saling menghormati guru maupun teman. Misi sekolah yang menekankan pengembangan potensi peserta didik tercermin dalam metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti diskusi kelompok, proyek, dan media interaktif. Kegiatan ini mendorong kreativitas, berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial dan emosional peserta didik.

Aktivitas ekstrakurikuler seperti tahfiz Al-Qur'an, olahraga, dan debat mendukung pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial siswa. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kegiatan ini dirancang untuk menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Pemahaman siswa terhadap visi dan misi sekolah tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler. Mereka mampu mengelola waktu, mengikuti aturan, dan bekerja sama dalam kelompok, yang menjadi indikator bahwa nilai-nilai sekolah telah terserap dalam praktik sehari-hari.

Menurut Hidayat (2021), penerapan nilai karakter melalui budaya sekolah yang konsisten dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepatuhan siswa terhadap norma akademik. Sari dan Prasetyo (2020) menekankan bahwa pendekatan student-centered learning meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Rahmawati

(2020) menambahkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan nonformal memperkuat nilai karakter dan menyeimbangkan pendidikan akademik dengan pengembangan diri. Studi literatur ini menguatkan temuan lapangan bahwa visi dan misi sekolah bukan sekadar dokumen formal, melainkan pedoman praktis yang membentuk perilaku siswa dan strategi pengajaran guru.

Observasi menunjukkan guru menerapkan pendekatan diferensiasi, menyesuaikan metode dan materi dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran seperti video, kuis interaktif, dan presentasi membantu pemahaman materi. Wijaya (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis karakter dengan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa sekaligus membangun motivasi intrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi visi dan misi sekolah sejalan dengan praktik pembelajaran modern yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi visi dan misi, terutama terkait variasi kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis karakter dan keterbatasan fasilitas. Prasetyo (2022) menekankan bahwa kualitas guru dan kesiapan sarana-prasarana berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Hal ini menandakan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru agar penerapan visi dan misi dapat merata di seluruh kelas.

Kepala sekolah memegang peran strategis dalam memastikan visi dan misi sekolah diimplementasikan secara efektif. Pengelolaan jadwal, program ekstrakurikuler, serta pengawasan kegiatan siswa bertujuan untuk mendukung pembelajaran optimal. Suharti (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membangun budaya sekolah dan memastikan program-program berjalan sesuai visi dan misi. Hal ini memperkuat bahwa keberhasilan implementasi visi-misi sangat bergantung pada kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah.

Kegiatan sosial dan ekstrakurikuler juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, termasuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Pendidikan holistik di SMA Mas Taqwa Beru menekankan keseimbangan antara prestasi akademik dan pengembangan diri, yang sejalan dengan teori Holistic Education (Fauzi, 2020). Dengan demikian, pembelajaran di sekolah tidak hanya fokus pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan tanggung jawab moral peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi SMA Mas Taqwa Beru diterapkan secara menyeluruh dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Implementasi ini tercermin pada perilaku siswa, metode pengajaran guru, manajemen sekolah, dan program ekstrakurikuler. Visi dan misi bukan hanya aspirasi formal, tetapi pedoman nyata yang membentuk karakter, keterampilan, dan kemampuan siswa secara holistik, serta menjadi fondasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kondusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi setiap peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di SMA Mas Taqwa Beru, dapat disimpulkan bahwa implementasi visi dan misi sekolah berjalan secara menyeluruh dan konsisten. Visi sekolah yang menekankan pembentukan karakter Islami dan prestasi akademik tercermin dalam perilaku siswa, metode pembelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler. Misi sekolah yang fokus pada pengembangan potensi peserta didik tercermin melalui kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, pengelolaan kelas yang inklusif, serta dukungan penuh dari guru dan kepala sekolah.

Pengamatan menunjukkan bahwa siswa aktif dalam proses belajar, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler turut mendukung pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial siswa. Studi literatur dan pendapat ahli menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, kualitas guru, dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan karakter.

Selain itu, hasil observasi menegaskan bahwa pengelolaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler secara terpadu mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan holistik. Dengan demikian, visi dan misi sekolah bukan hanya aspirasi formal, melainkan pedoman nyata dalam membentuk karakter, kemampuan akademik, dan keterampilan sosial siswa, yang akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Fauzi, A. (2020). *Holistic Education: Integrasi Akademik dan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Hidayat, R. (2021). *Pendidikan Karakter dan Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Y. (2022). *Manajemen Pendidikan dan Implementasi Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Rahmawati, D. (2020). *Pendekatan Student-Centered Learning dalam Pendidikan Karakter*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sari, N., & Prasetyo, B. (2020). *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Karakter*. Malang: UB Press.
- Suharti, L. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wijaya, T. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Pengembangan Karakter Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munir, F. (2022). *Implementasi Visi dan Misi Sekolah Menengah: Studi Kasus di Sekolah Islam*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Lestari, P., & Hadi, S. (2021). *Efektivitas Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Potensi Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, M. (2023). *Peran Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Karakter di Era Digital*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.